

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Dewasa ini perkembangan teknologi telah memberikan banyak manfaat dalam dunia bisnis dan bahkan sudah menjadi kebutuhan yang mutlak dimiliki oleh setiap perusahaan. Dengan penggunaan teknologi yang tepat maka perusahaan akan mampu mengeluarkan keunggulan kompetitif yang lebih dari pesaing. Selain sebagai alat strategis, tidak sedikit juga perusahaan yang menggunakan TI sebagai *key enabler* untuk menjalankan kegiatan operasional bisnisnya. Hal ini mengakibatkan kebutuhan bisnis untuk melakukan implementasi teknologi meningkat, sehingga proyek-proyek TI dikembangkan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan bisnis tersebut.

BNI Syariah dengan visinya yaitu “Menjadi bank syariah pilihan masyarakat yang unggul dalam layanan dan kinerja” juga sangat mengandalkan teknologi dalam menunjang seluruh proses bisnisnya. Terlebih, dengan kompleksitas proses dan fungsi-fungsi yang ada menyebabkan perlunya suatu sistem yang terintegrasi agar dapat memberikan informasi secara *real-time* sehingga meningkatkan efektifitas dan efisiensi kinerja operasional perusahaan.

Dalam hal ini, BNI Syariah khususnya Divisi Teknologi Informasi Unit *Plan & Project Management* sangat bergantung pada kemampuan dalam menerapkan manajemen proyek yang baik dan sedang berusaha melakukan penerapan manajemen proyek yang lebih baik lagi, namun masih ada sisi yang masih perlu diperbaiki dan disesuaikan dengan standar dan *best-practice* yang ada. Oleh karena itu, BNI Syariah Divisi Teknologi Informasi ingin mengetahui bagaimana tingkat kematangan organisasi dalam tata kelola proyek teknologi informasi.

Peneliti melakukan analisis tingkat kematangan tata kelola proyek teknologi informasi dengan menggunakan *framework* OPM3 yang digunakan untuk menyelaraskan proyek, program, dan portofolio dengan strategi dan tujuan organisasi, dan menyesuaikan dengan konteks, situasi atau struktur organisasi. Alasan menggunakan *framework* ini adalah salah satu produk dari *Project*

Management Institute dan BNI Syariah banyak mengacu pada *Project Management Institute* dalam tata kelola manajemen proyeknya. Jadi, *framework* ini lebih cocok digunakan di BNI Syariah pada penelitian kali ini.

1.2 Perumusan Masalah

Masalah yang diangkat dalam tugas akhir ini adalah “Bagaimana tingkat kematangan tata kelola proyek teknologi informasi di BNI Syariah menggunakan OPM3”? Seperti yang sudah dijelaskan di atas mengenai latar belakang penelitian bahwa BNI Syariah sedang berusaha melakukan penerapan manajemen proyek yang lebih baik lagi, namun masih ada sisi yang masih perlu diperbaiki dan disesuaikan dengan standar dan *best-practice* yang ada.. Untuk menjawab hal tersebut, maka dalam tugas akhir ini akan dikaji hal-hal sebagai berikut:

1. Analisis tingkat kematangan organisasi dalam pengelolaan proyek teknologi informasi menggunakan OPM3 di BNI Syariah Divisi Teknologi Informasi.
2. Identifikasi masalah terhadap *Knowledge Management Area* yang belum mencapai *level maturity* tiga di BNI Syariah Divisi Teknologi Informasi.
3. Rekomendasi perbaikan berdasarkan hasil identifikasi masalah *Knowledge Management Area* di BNI Syariah Divisi Teknologi Informasi.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang sudah dijabarkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menilai tingkat kematangan (*maturity*) organisasi dalam tata kelola proyek TI.
2. Mengidentifikasi masalah dari masing-masing hasil penilaian tingkat kematangan.
3. Memberikan rekomendasi untuk perbaikan proses berdasarkan hasil pengukuran dan harapan dari manajemen

Sedangkan untuk manfaat yang di hasilkan dari penelitian tentang analisis tata kelola proyek menggunakan OPM3 ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan hasil evaluasi tingkat kematangan manajemen proyek di Divisi TI BNI Syariah.
2. Organisasi mempunyai manajemen portfolio sendiri dan dapat mengontrol secara keseluruhan program dan proses proyek yang sedang di kerjakan.
3. Menjadi referensi penelitian bagi kalangan akademis dalam bidang manajemen proyek.

1.4 Batasan Masalah

Ruang lingkup dari penelitian ini hanya dilakukan di Divisi Teknologi Informasi Unit *Plan & Project Management*. Peneliti melakukan analisis tingkat kematangan tata kelola proyek teknologi informasi dengan menggunakan *framework* OPM3. Alasan menggunakan *framework* ini adalah salah satu produk dari *Project Management Institute* dan BNI Syariah banyak mengacu pada *Project Management Institute* dalam tata kelola manajemen proyeknya. Jadi, *framework* ini lebih cocok digunakan di BNI Syariah pada penelitian kali ini.

. Dan keluaran dari penelitian ini hanya sampai pemberian saran dan rekomendasi untuk hasil penilaian tingkat kematangan di 10 *Knowledge Management Area* dan difokuskan pada *level maturity* 0-2 untuk meningkatkan ke level selanjutnya secara bertahap.

1.5 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah metode deskriptif kualitatif yang mencakup data primer dan data sekunder yang bersifat kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif berguna untuk mendeskripsikan, mencatat analisis dan menginterpretasikan kondisi yang sekarang terjadi atau ada.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan ini adalah:

1. Bab I Pendahuluan, bab ini merupakan bab pembuka laporan yang menjelaskan tentang gambaran umum mengenai pelaksanaan tugas akhir. Pada bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, serta sistematika penulisan dalam pelaksanaan tugas akhir.
2. Bab II Landasan Teori, pada bab ini menjelaskan berbagai teori yang digunakan untuk mendukung penelitian dalam pelaksanaan tugas akhir. Termasuk teori yang pernah digunakan oleh peneliti sebelumnya yang dijadikan sebagai acuan guna mendukung penelitian. Dasar teori yang meliputi konsep dasar OPM3, metode yang berkaitan dengan OPM3. Landasan teori ini kemudian akan digunakan sebagai bekal untuk melakukan analisis pada tahap selanjutnya.
3. Bab III Metodologi Penelitian, menjelaskan tentang tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian. Tahapan-tahapan menilai tingkat kematangan organisasi dalam mengelola proyek teknologi informasi menggunakan OPM3. Sehingga dari masukan tersebut memberikan hasil yang diinginkan.
4. Bab IV Analisis, pada bab ini berisi analisis bagaimana cara mengukur kematangan tata kelola proyek dengan menggunakan metode-metode yang sudah dibahas di bab sebelumnya. Hal-hal yang dibahas meliputi metode dan tahapan yang digunakan untuk mengukur tingkat kematangan organisasi dalam menyelesaikan proyek-proyek di Divisi IT unit *plan and project management*.
5. Bab V Kesimpulan dan Saran, bab ini menjelaskan kesimpulan-kesimpulan mengenai pelaksanaan kegiatan Tugas Akhir baik isi maupun proses dan saran-saran yang dapat diberikan untuk pengembangan yang mungkin dilakukan terhadap Tugas Akhir ini.